

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Cindy¹⁾, Raymond²⁾

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Jalan R. Soeprapto Muka Kuning, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29434, Indonesia.
email: pb160910065@upbatam@ac.id

² Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Jalan R. Soeprapto Muka Kuning, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Ruau 29434, Indonesia.
email: raymond@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

The author decided the work of this research with the aim to search and analyzed the effect of the independent variables in this study were capital adequacy ratio (CAR), and loan to deposit ratio (LDR), the dependent variable return on assets (ROA). The object under this study were the banks that listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2018 used as secondary data. The author decided to use type of causality research that was strung together to examine the probability of a relation resulting from and due to fellow independent variables and also the dependent variable. Used secondar data from the annual report got from the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id. The purposive sampling method was the method used by the authors in the sample allowance. In accordance with the specified selection method, the authors managed to collect 44 banking samples. The results obtained in this research test was a significant between the capital adequacy ratio to return on assets, not significant between the loan to deposit ratio to return on assetss, but there is a significant effect between return on assets and loan to deposit ratio on return on assets as a simultaneous.

Keyword: CAR, LDR, ROA, finance, banking

ABSTRAK

Penulis memutuskan pelajaran penelitian ini dengan tujuan mencari tahu dan analisis dampak variabel independen pada penelitian capital adequacy ratio (CAR), dan loan to deposit ratio (LDR), terhadap variabel dependennya return on assets (ROA). Objek penelitian yaitu perbankan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 menggunakan data sekunder. Penulis memutuskan untuk memakai jenis kausalitas yang dirangkai untuk meneliti probabilitas terjadinya relasi akibat dan sebab sesama variabel bebas dan juga variabel terikat. Memakai data sekunder yang diperoleh melalui annual report yang terdapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode purposive sampling yakni metode yang dipakai oleh penulis dalam penyisihan sampel. Sesuai dengan metode pemilihan yang ditentukan, penulis berhasil mengumpulkan 44 sampel perbankan. Hasil yang didapatkan dalam pengujian penelitian ini adalah adanya signifikan antara capital adequacy ratio berdampak terhadap return on assets, tidak signifikan antara loan to deposit ratio terhadap return on assets, tetapi adanya pengaruh signifikan antara return on assets dan loan to deposit ratio terhadap return on assets secara simultan.

Kata kunci: CAR, LDR, ROA, keuangan, perbankan

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia atau biasa merupakan pihak penyelenggara dan penyedia sistem untuk mempertemukan beberapa pihak yang melakukan transaksi efek kepada pihak lainnya dengan tujuan memperdagangkan efek. Kehadiran Bursa Efek Indonesia mempermudah setiap perusahaan untuk menerima dana dari investor dan dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan perusahaan tersebut. Setiap meningkatnya pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan selalu bersamaan dengan harapan pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya. Untuk itu setiap perusahaan selalu melakukan pencatatan laporan keuangan agar dapat meminimalisirkan kerugian pada perusahaan tersebut. *Annual report* memperjelaskan arus kas kegiatan perusahaan dan juga dapat memberikan informasi kepada pihak bank pada periode-periode tertentu seperti berapa banyak pengeluaran yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk mendapatkan pendapatan. Informasi tersebut kemudian dibuat dalam bentuk laporan laba-rugi dan analisis laporan keuangan.

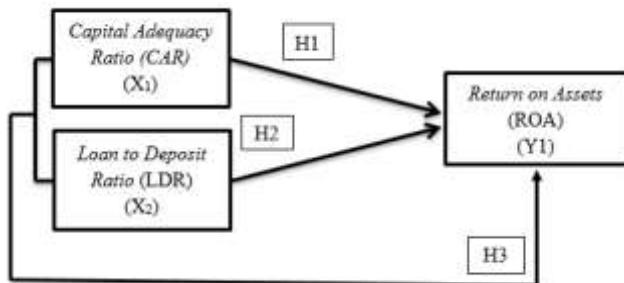
Salah satu keuntungan dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah pihak perusahaan dapat memberikan informasi untuk pemegang saham agar dijadikan bahan referensi untuk memutuskan melakukan investasi dana ke pihak perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan menginformasikan secara jelas dan terperinci mengenai masalah yang akan terjadi dalam perusahaan. Kondisi perusahaan di aspek keuangan dapat dinilai dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan.

Profit dalam suatu perbankan tergantung pada kinerja dalam perbankan tersebut, salah satu aspek yang harus diperhatikan saat ingin mengukur laba perusahaan perbankan yaitu dengan melihat *return on assets*. ROA memiliki peran yang berharga untuk bank karena dapat mengukur hasil dari kinerja bank tersebut apakah menghasilkan laba setelah memakai aktiva yang dipegang oleh bank itu “Besarnya nilai ROA dipengaruhi oleh profit yang didapatkan bank. Meningkatnya ROA artinya meningkat juga kinerja bank yang bersangkutan.” (Suhartono, ZA, & Azizah, 2015)

Capital adequacy ratio adalah rasio kecukupan modal, fungsinya menahan sementara ancaman buruk pada bank nantinya. Dengan kecukupan modal yang tidak buruk, dapat memperkuat kepercayaan dan mendorong investor untuk tanam modal. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 menyatakan bahwa “bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).” Rasio kecukupan modal mewakilkan pengukuran terhadap kecukupan modal perbankan. (Deden Edwar Yokeu Bernardin, 2016).

Penyebab perubahan pada *return on assets* yaitu tingkat peminjaman kredit oleh bank atau disebut *loan to deposit ratio*, yaitu secara umumnya rasio likuiditas yang dipakai dalam bidang perbankan (Sudirman, 2013: 185). LDR adalah rasio perbandingan antara seluruh dana setelah dipinjamkan dengan total dana dan modal sendiri yang digunakan, alat ukur pada penyaluran dana dengan bentuk kredit. Tingginya nominal dana yang diberikan kredit, maka resiko di tanggung oleh bank juga besar. Maka dari itu bank akan mengalami kerugian jika nasabah telat melakukan pembayaran kredit. Tingkat rendah tinggi *loan to deposit ratio* menyebabkan penyesuaian profitabilitas suatu bank. Menurut Bank Sentral batas *loan to deposit ratio* suatu bank sebesar 110%. Akan tetapi, Kasmir (2002) menyatakan bahwa secara umum batas LDR suatu bank adalah sekitar 81% - 100%.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Model Penelitian

Capital adequacy ratio dapat digambarkan dengan modal dalam bank, apabila modal dalam bank mengalami peningkatan, akan adanya peningkatan juga pada laba yang dihasilkan dan profit didapatkan juga banyak. *Return on assets* sendiri dapat digambarkan sebagai alat pengukur efektifitas suatu bank dengan dilihat dari laba yang diterima sebelum pajak. Oleh karena itu, apabila tingkat rasio *capital adequacy ratio* dalam bank tersebut naik, maka rasio *return on assets* juga naik, yang berarti apabila modal dalam bank tersebut peningkatan, efektifitas bank juga akan naik, penulis mengutip rasio *capital adequacy ratio* berdampak positif kepada peningkatan laba dan naiknya rasio *return on assets*. Penelitian dari Sudarmawanti & Pramono (2017) memperlihatkan *capital adequacy ratio* berdampak pengaruh positif dan signifikan kepada *return on assets*.

Loan to deposit ratio menggambarkan komparasi kredit yang bank keluarkan seluruhnya dan dari pihak ketiga yang dikumpul bank. *Loan to deposit ratio* bank yang tinggi, banyak juga kredit yang dikasih menjadi pemicu naiknya laba bank. Dapat diketahui bahwa *loan to deposit ratio* berdampak pengaruh positif kepada *return on assets* yang merupakan pengukur efektifitas suatu bank yang dinilai dari laba yang diterima, apabila laba yang diterima mengalami kenaikan, maka dapat dinilai memiliki tingkat efektifitas yang baik. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian oleh Harun (2016) yang menunjukkan *loan to deposit ratio* berdampak pengaruh positif dan signifikan kepada *return on assets*.

Hasil dari pelaksanaan analisis sesuai dengan hipotesis sebelumnya, adanya dampak signifikan dari *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* kepada *return on assets*, dipastikan kedua variabel tersebut berperan penting dalam perubahan yang terjadi pada variabel *return on assets*. Hasil penelitian dari Bernadin (2016) yang menyimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* secara bersamaan berdampak signifikan kepada *return on assets*.

Penulis menentukan pelaksanaan penelitian sebagai penelitian kuantitatif, berguna agar memahami dampak pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* kepada *return on assets* perbankan tahun 2015-2018. Pengujian ini memakai data sekunder yang diperoleh melalui *annual report* didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode *purposive sampling* dipakai oleh penulis saat penyisihan sampel. Sesuai dengan metode pemilihan yang ditentukan, penulis berhasil mengumpulkan 44 sampel perbankan, selama empat tahun data yang dikumpulkan sebanyak 176 data sesuai sampel yang diinginkan yang dipakai dalam penelitian ini. Total sampel setelah pengujian *outlier* berjumlah 39 sampel perbankan dengan data sebanyak 156 data. Penulis peroleh data, mengolah dan menganalisis data dengan bantuan *software statistic SPSS* versi 23.

Penulis menentukan lokasi penelitian yakni laporan keuangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia di bidang perbankan periode dipublikasikan pada tahun 2015-2018 dan waktu penelitian ini berlangsung selama April 2020 hingga Agustus 2020. Penulis memakai metode pengumpulan data berupa studi pustaka, yaitu dengan mendapatkan informasi mengenai topik yang bersifat relevan. Studi pustaka berhubungan pada setiap kajian teoritis yang bersinggungan terhadap norma, budaya, dan nilai selalu meningkat walaupun di kondisi sebelum dilakukan pengujian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Diolah penulis data, sebanyak 39 didapatkan dari perusahaan yang konsisten masuk kedalam kelompok perbankan selama periode pengamatan.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	156	.0196	0,4090	0,204961	0,0594480
LDR	156	0,2535	1,4526	0,860371	0,1348170
ROA	156	-0,1115	0,1240	0,010663	0,0293798
Valid N (listwise)	156				

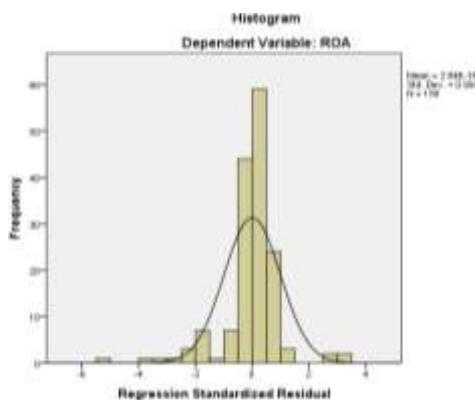
Sumber: Hasil olah data SPSS 23 (2020)

Gambar 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

X_1 capital adequacy ratio diketahui standard deviation sebesar 0,0594 dengan angka minimum sebesar 0,0196, angka maximum sebesar 0,4090 dan angka mean sebesar 0,2049. X_2 loan to deposit ratio diketahui standard deviation sebesar 0,1348 yang angka minimumnya sebesar 0,2535, angka maximum sebesar 1,4526 dan angka mean sebesar 0,8603. Sedangkan Y return on assets diketahui standard deviation sebesar 0,0293 dengan angka minimum -0,1115, angka maximum sebesar 0,1240, dan angka mean sebesar 0,0106.

Uji Normalitas

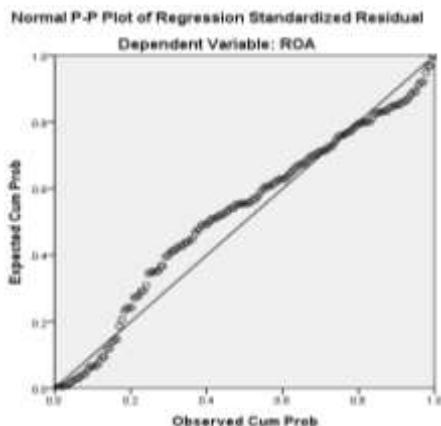
Penulis mencari tahu nilai setiap variabel tersebut secara normal atau tidak menggunakan pengujian normalitas. (Priyatno, 2013: 56). Dalam software SPSS 23, terdapat fitur untuk meninjau nilai tersebut dengan memakai Kolmogorov-Smirnov, Histogram Regression Residual dan normal P-Plot.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas pada Histogram.

Tampilan diatas terlihat bahwa sebagian besar bar/batang berada dibawah kurva sehingga kurva yang ada didalam grafik histogram tersebut memiliki bentuk menyerupai lonceng. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa data yang diolah ini sudah

terdistribusi normal dan syarat terpenuhi di uji pertama dari uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas normal P-Plot ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas pada Normal P-Plot.

Normal P-Plot yang ditunjukkan, maka penulis simpulkan titik-titik didalam grafik garis ini telah mengikuti garis diagonal dari bawah hingga atas dan telah menyebar disekitar garis normal. Maka ini menandakan data sudah menyebar secara normal dan memenuhi syarat uji normalitas yang kedua.

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a(b)}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.02770033
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.137
	Negative	.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 5. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Setelah melakukan pengujian normalitas one sample Kolmogorov-smirnov, penulis melihat dari Asymp. Sig, (2-tailed) 0,073 yang berarti data terdistribusi secara normal dikarenakan signifikan melebihi nilai yang ditentukan sebelumnya yaitu sebesar 0,05.

Uji Multikolonieritas

Penulis mendapatkan *capital adequacy ratio* mendapat nilai *tolerance* 0,993 dan VIF 1.007 dan untuk *loan to deposit ratio* mendapat nilai *tolerance* 0,993 dan VIF 1.007. Penulis menyimpulkan setiap variabel diatas telah memenuhi syarat pengujian Multikolonieritas sebab nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* setiap variabel juga tidak melebihi 0,10.

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.043		
CAR	.154	.993	1.007
LDR	.026	.993	1.007

a. Dependent Variabel: Y_Return_on_Assets
Sumber: Hasil olah data SPSS 23 (2020)

Gambar 6. Hasil Uji Multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian yang ditandai dengan titik yang tersebar menunjukkan data penelitian tersebut menyebar dengan baik yaitu tersebar mengelilingi titik tengah dan tidak membentuk suatu pola serta tutuk-titik tersebut sebagian besar tidak saling menempel satu sama lain, pembuktian dari pengujian ini penulis mendapatkan gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan pada model regresi penelitian ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.014	.014		1.041	.299
CAR	.042	.030	.112	1.389	.167
LDR	-.007	.013	-.045	-.555	.580

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil olah data SPSS 23 (2020)

Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Penulis menyimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas pada variabel *capital adequacy ratio* dikarenakan signifikansinya 0,167 diatas 0,05, dan variabel *loan to deposit ratio* memiliki nilai signifikan 0,122 atau diatas 0,05 berarti variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Penulis dalam pengujian ini berhasil melakukan pembuktian pada model regresi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324 ^a	.105	.094	.0279714	1.824

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Gambar 8. Hasil Uji Durbin-Watson.

Hasil uji autokorelasi diatas didapatkan dari output SPSS 23 yang menggunakan sampel (n) sebanyak 156 dengan total variabel independent atau bebas (k) sebanyak 2. Dari hasil tersebut penulis memperoleh D angka sebesar 1,824, 4-D sebesar 2,176, ditemukan juga nilai *Durbin-Watson* dari DU senilai 1,7642, 4-DU senilai 2,2358, DL senilai 1,7123 dan 4-DL sebesar 2,2877. Syarat tidak terjadinya autokorelasi positif dan negatif adalah $DU < D < 4 - DU$, maka hasil yang didapatkan adalah $1,7642 < 1,824 < 2,2358$. Kesimpulan akhir dari pengujian ini yaitu tidak adanya gejala autokorelasi positif maupun negatif dikarenakan 1,824 lebih besar dari nilai 1,7642 dan lebih kecil dari 2,2358 dan hasil tersebut memenuhi seluruh uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.043	.017		-2.539	.012
CAR	.154	.038	.312	4.060	.000
LDR	.026	.017	.119	1.556	.122

a. Dependent Variable: Y_Retention_on_Assets

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2020)

Gambar 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Hasil olah data, maka penulis dapat merumuskan persamaan nilai dari variabel yang ada didalam model regresi linear berganda yakni :

$$Y = -0,043 + 0,154 + 0,026$$

Adapun kesimpulan yang dapat dihasilkan dari perumusan diatas berupa:

1. Angka konstanta -0,043, penulis menyimpulkan *capital adequacy ratio* (X1), dan *loan to deposit ratio* (X2) bernilai 0 yang berarti nilai *return on assets* (Y) ialah -0,043.
2. Variabel *capital adequacy ratio* (X1) bernilai koefisien regresi 0,154. Nilai koefisien memperlihatkan adanya relasi positif antara *capital adequacy ratio* dengan *return on assets*. Kesimpulannya adanya peningkatan *capital adequacy ratio* 1%, *return on assets* ada kenaikan 0,154 dengan asumsi variabel independen (X) dibilang stabil.
3. Variabel *loan to deposit ratio* (X2) bernilai koefisien regresi 0,026. Nilai koefisien ini menunjukkan relasi positif *loan to deposit ratio* kepada *return on assets*. Kesimpulannya apabila *loan to deposit ratio* meningkat 1%, *return on assets* ada peningkatan juga 0,026 diikuti asumsi variabel independen (X) nilainya dibilang tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Sebelumnya, dapat dilihat terlebih dahulu t tabel memiliki signifikansi $0,05/2= 0,025$ (uji 2 sisi) dan juga derajat kebebasan $df=n-k-l$ atau 156-2-1 yaitu senilai 153 sehingga diperoleh $+1,97559$ atau $-1,97559$.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-043	.017			-2.539	.012
CAR	.154	.038	.312	-4.060	.000	
LDR	.026	.017	.119	1.556	.122	

a. Dependent Variable: Y_Return_on_Assets

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui:

1. Capital adequacy ratio terhadap return on assetss

Variabel *capital adequacy ratio* (X1) bernilai $0,000 < 0,05$ kesimpulannya Ha berhasil terima dan H0 berhasil tertolak. Penulis menyimpulkan ditemukan dampak signifikan variabel *capital adequacy ratio* dengan *return on assets*. Memakai kriteria berikutnya dengan menghitung acuan t hitung harus diatas t tabel, maka diperoleh $4,060 > 1,97559$ dan dikutip *capital adequacy ratio* secara terpisah mempunyai dampak signifikan kepada *return on assets*. Penulis membuat kesimpulan menyatakan hipotesis pertama berhasil diterima.

2. Loan to deposit ratio terhadap retun on assetss

Variabel *loan to deposit ratio* (X2) bernilai $0,112 > 0,05$ penulis menarik kesimpulan H0 berhasil diterima dan Ha berhasil ditolak. Penjelasan tersebut menandakan terdapat dampak negatif dan tidak signifikan variabel *loan to deposit ratio* dengan *return on assets*. Apabila penggunaan berikutnya dengan acuan t hitung dikomparasi t tabel, maka diperoleh $1,556 > -1,97559$ penulis mengutip dari hasil yang didapatkan, *loan to deposit ratio* secara terpisah berdampak negatif dan tidak signifikan kepada *return on assets*. Kesimpulan tersebut menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak.

Uji F (Simultan)

Penulis memperoleh nilai $DFl = 2$ yaitu dari $k-1 = 2-1$ dan nilai $Df2 = 155$ yaitu dari $n-k = 156-1$, sehingga didapatkan angka dari F tabel sebesar 3,05.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresi	614	2	307	9,001	.000 ^b
Residual	120	153	0,801		
Total	134	155			

a. Dependent Variable: RDA
b. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Sumber: Hasil olah data SPSS (2020)

Gambar 10. Hasil Uji Anova (Uji f).

Jika signifikansi antara variabel *capital adequacy ratio*, dengan *loan to deposit ratio* kepada *return on assets* $0,00 < 0,05$ serta F hitung dikomparasi F tabel $9,001 > 3,05$. Karena hasil uji sesuai dengan syarat pengambilan keputusan dimana signifikan F hitung diatas dari F tabel dibawah 0,05 penulis menarik kesimpulan *capital adequacy ratio*, dan *loan to deposit ratio* bersamaan terdapat pengaruh pada *return on assets*. Kesimpulan tersebut menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.094	.0279714

Sumber: Hasil olah data SPSS (2020)

Gambar 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Nilai adjuster R^2 0,094, persentase sumbangan variabel *capital adequacy ratio*, dan *loan to deposit ratio* dalam model regresi berjumlah 9,4% lalu 90,6% merupakan besaran variabel yang tidak muncul pada pengeraaan penelitian.

Pengaruh Capital adequacy ratio Terhadap Return on assets

Dirumuskan penulis signifikan variabel *capital adequacy ratio* dengan *return on assets*. Pengeraaan uji t memperoleh hasil t hitung komparasi t tabel yaitu $4,060 > 1,97559$ dan tingkat nilainya $0,000 < 0,05$ oleh karena itu dikutip hipotesis pertama (H1) yang berisi adanya dampak yang signifikan *capital adequacy ratio* kepada *return on assets* dinyatakan diterima.

Pengujian persis dengan penulis lalu yang dikerjakan oleh (Putranto, Kristanti, & Mahardika, 2017) *capital adequacy ratio* secara terpisah berdampak signifikan kepada *return on assets*. Penulis menyimpulkan apabila terjadi kenaikan atau penurunan dalam *capital adequacy ratio* atau rasio modal kecukupan maka akan berpengaruh pada return on assets atau pengembalian aset. *Capital adequacy ratio* menerangkan kelihaiian bank saat menjaga modal cukup dengan nilai rasio kecukupan modal minimum sebesar 8% dikarenakan sektor perbankan kegiatannya tidak jauh dari resiko kerugian. Apabila banyak nasabah yang melewati batas rasio tersebut dapat berdampak buruk pada tingkat *capital adequacy ratio* dan berdampak juga pada *return on assets* nantinya, juga sebaliknya.

Meningkatnya *capital adequacy ratio* maka *return on assets* meningkat. Untuk itu, pihak perusahaan perbankan harus selalu menjaga nilai *capital adequacy ratio* perbankan tersebut

supaya tidak berdampak buruk pada *return on assets* yang dapat mempengaruhi kepercayaan dan perkembangan perbankan tersebut.

Pengaruh *Loan to deposit ratio* Terhadap *Return on assets*

Dalam penggerjaan penelitian ini dengan terdapatnya pengaruh signifikan antara *loan to deposit ratio* dengan *return on assets*. Penggerjaan uji t memperoleh hasil t hitung dikomparasi t tabel yaitu $1,556 > -1,97559$ dan tingkat signifikansi $0,112 > 0,05$, penulis menyimpulkan hipotesis kedua (H2) yang berisi terdapat pengaruh tidak signifikan *loan to deposit ratio* kepada *return on assets* dinyatakan ditolak. Hasil didapatkan dalam pengujian ini sejalan dengan (Ali & Roosaleh, 2017) yang dampaknya tidak signifikan variabel *loan to deposit ratio* kepada variabel *return on assets*. Penjelasan *loan to deposit ratio* mendeskripsikan komparasi kredit yang di keluarkan perbankan sejumlah dana dari pihak ketiga sesudah terkumpul oleh bank.

Tingginya tingkat *loan to deposit ratio* bank tersebut, dampaknya tidak pada peningkatan *return on assets*, berarti tingkat efektifitas minimnya tingkat peminjaman pada pihak ketiga dalam bank tersebut tidak di pengaruhi oleh tingkat pengeluaran kredit pada pihak ketiga dalam bank. Penjelasan *loan to deposit ratio* bank yang negatif juga tidak selalu mengartikan kondisi buruk terjadi pada bank, dan nasabah yang menyimpan dalam bank tersebut tidak perlu takut untuk menyimpan atau menitipkan uang tersebut dalam bank itu apabila diketahui *loan to deposit ratio* bernilai rendah rendah.

Pengaruh *Capital adequacy ratio*, dan *Loan to deposit ratio* terhadap *Return on assets*

Hipotesis ketiga adanya dampak signifikan *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets*. Pengujian dan dapatnya hasil uji F memperlihatkan bahwa F hitung dikomparasi dengan F tabel $9,001 > 3,05$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya lebih rendah dari 0,05, yakni penulis menyimpulkan hipotesis ketiga (H3) berisi pengaruh *capital adequacy ratio*, dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets* dinyatakan berhasil diterima. Hasil pengujian seiring dengan penelitian (Bernardin, 2016) yang menyimpulkan variabel *capital adequacy ratio* dan variabel *loan to deposit ratio* secara bersamaan berdampak signifikan kepada variabel *return on assets*. Memperlihatkan bahwa calon nasabah yang menggunakan dan penjabaran *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* bersamaan, semakin tinggi nilai kedua faktor itu, semakin tinggi juga untuk memprediksi tiingkat *return on assets* yang diterima oleh nasabah.

SIMPULAN

Penelitian ini dikerjakan dengan tujuan mempelajari dan menilai dampak variabel *capital adequacy ratio*, dan variabel *loan to deposit ratio* kepada variabel *return on assets*. Sesuai dengan penerangan dan hasil dari pengujian dan penjelasan sebelumnya, penulis manarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel *capital adequacy ratio* diketahui berdampak positif dan signifikan pada *return on assets* dilihat dari nilai t hitung dikomparasi dengan t tabel yaitu $4,060 > 1,97559$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ penulis mengutip bahwa dampak signifikan variabel tersebut bisa diterima.
2. Variabel *loan to deposit ratio* berdampak tidak signifikan dan pengaruh negatif pada variabel *return on assets* dengan nilai t hitung dikomparasi t tabel $1,556 > -1,97559$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $0,112 > 0,05$ dan akhirnya penulis mengutip dampak variabel ditolak.

3. Variabel capital *adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* berdampak positif dan berpengaruh signifikan secara simultan kepada *return on assets* dengan F hitung dikomparasi dengan F tabel $9,001 > 3,05$ dan batas tingkat signifikan 0,05, hasil pengujian $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikutip dari pengujian ini pengaruh kedua variabel tersebut diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian laporan skripsi ini, penulis telah melewati berbagai hambatan baik suka maupun duka. Penulis sangat berterimakasih atas dukungan dan motivasi yang penulis dapatkan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Maka dari itu, penulis menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini dengan baik.
2. Orang tua penulis yang telah membesar, melindungi dan mengajarkan seluruh pengetahuan serta selalu memberi dukungan bagi penulis.
3. Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI yang terhormat selaku Rektor Universitas Putera Batam.
4. Ibu Mauli Siagan, S.Kom., M.Si. selaku selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
5. Bapak Raymond, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan saran dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan tepat waktu dan benar.
6. Keluarga dan teman-teman yang sudah mendukung dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi agar cepat selesai dan tenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Deden Edwar Yokey Bernardin. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Assets, IV(2), 232–241.
- Dewi, P. K., Mulyadi, & Abdurrahman. (2015). Analisi Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Tercatat Pada BEI Tahun 2008-2012), 03(1), 17–30.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.
- Gunawan Kwan, O. (2016). Pengaruh Sales Promotion Dan Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Dengan Positive Emotion Sebagai Variabel Intervening Pada Planet Sports Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.10.1.27-34>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (SATU). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2011). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156–176.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, I. M. H. E., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PROFITABILITAS BANK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 2363–2378.
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP

PROFITABILITAS DENGAN CAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT BPR PASARRAYA KUTA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 293–324.

- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Edisi Pert). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2012a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2012b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, D. A., ZA, Z., & Azizah, D. F. (2015). METODE RISK BASED BANK RATING (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015), 46(1), 131–139.
- Sujarweni, v. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metedologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP.
- Warsa, N. M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA, 5(5), 2842–2870.
- Wibowo. (2012a). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A. E. (2012b). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.